

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pesat di era teknologi dan informasi ini berdampak besar. Teknologi mendukung informasi, menciptakan alat komunikasi elektronik yang terhubung melalui internet[1]. Saat ini, penggunaan internet sudah menjadi hal yang lumrah dalam perkembangan teknologi. Di era global saat ini, organisasi atau lembaga yang menggunakan teknologi informasi dengan baik akan mampu bertahan. Teknologi informasi memungkinkan mereka untuk mencari informasi secara tepat, akurat, dan cepat[2]. Internet tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, website menjadi sangat penting bagi institusi pendidikan, termasuk sekolah menengah atas[3]. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang, membuat website sangat diperlukan bagi berbagai institusi pendidikan, salah satunya SMA. Hampir semua pendidikan[4].

Konten informasi yang berkualitas dan pengalaman pengguna yang nyaman adalah hal penting dalam sebuah situs web[6]. Penggunaan website sudah umum di berbagai kalangan, termasuk dalam pekerjaan dan pendidikan. Di Indonesia, banyak sekolah menengah memiliki situs web sendiri. Melalui website, sekolah dapat menyampaikan informasi mengenai lingkungan sekolah, program akademik, dan pembelajaran kepada pihak luar, sehingga dapat menarik minat mereka[7].

Salah satu dari banyak platform media informasi yang dapat diakses saat ini yang dapat digunakan untuk memberikan informasi penting kepada orang-orang adalah situs web. Situs web cukup populer dan banyak digunakan, selain banyak layanan lain yang dapat ditemukan di internet. Situs web harus berisi informasi pendidikan yang sangat baik serta antarmuka pengguna yang nyaman [6]. Ada beberapa situasi di mana orang menggunakan situs web, seperti tempat kerja dan lembaga pendidikan. Di Indonesia, sejumlah besar sekolah menengah memiliki situs web sendiri. Dalam upaya untuk memicu minat publik, sekolah dapat menggunakan situs web untuk menginformasikan kepada publik tentang penawaran akademik, lingkungan belajar, dan kebijakan sekolah [7]. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi kualitas situs web[8]. "<https://sman1sokaraja.sch.id/>".

Berdasarkan hasil wawancara kepada penanggung jawab website SMA Negeri 1 Sokaraja yang terdapat pada lampiran 2 ditemukan bahwa ada masalah, yaitu kepuasan pengguna situs web tidak diketahui dan kadang-kadang ada beberapa halaman yang tidak responsif, seperti di beranda/area rumah yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan. Dari permasalahan tersebut, perlu adanya pengujian usability pada faktor efektifitas dan efisien yang dapat memenuhi kinerja dan harapan user sehingga user dapat nyaman menggunakan website dan dapat melakukan task seperti mencari informasi dan data yang diperlukan. Inilah yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini agar mengetahui mengapa hal itu terjadi, penulis meneliti seperti tampilan yang kurang menarik, dan tidak puas kebutuhan pengguna, dan kesulitan. Kebahagiaan pengguna pada akhirnya adalah kesimpulan yang ditarik dari pengalaman mereka. Pengukuran kualitas dilakukan berdasarkan pandangan pengunjung untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa dan memaksimalkan pemanfaatan website.

Fitur bermanfaat dan fungsional situs web, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas dari lokasi dan waktu yang berbeda hanyalah beberapa kriteria yang menentukan kualitasnya. Pengguna akan merasa lebih nyaman

menggunakan situs web jika cepat, mudah digunakan, dan mampu menyelesaikan tugas. Kinerja sebuah website dipengaruhi oleh aspek efektivitas dan efisiensi. Pengguna tidak akan menggunakan situs web jika kriteria ini tidak diperhitungkan dengan tepat [10].

Kegunaan, atau kemudahan penggunaan situs web, merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan ketika mengevaluasi kualitasnya. Kegunaan adalah ukuran seberapa baik sistem membantu pengguna dalam menyelesaikan aktivitas mereka dan seberapa sederhana untuk dipelajari dan digunakan. Seberapa mudah orang dapat mengakses dan memanfaatkan produk diukur dari kegunaannya, dan tingkat kepuasan mereka dengan pertemuan itu. Ini juga menunjukkan apakah preferensi pengguna tercermin dalam tampilan situs web. Efektivitas, kenikmatan, dan efisiensi adalah komponen kegunaan [11]. Kemampuan situs web untuk mencapai tujuannya secara akurat dan lengkap dikenal sebagai efektivitas, sedangkan efisiensi adalah perhatian untuk mencapai tujuan dengan sumber daya yang sesuai, seperti jumlah langkah yang diperlukan untuk menemukan informasi. Kegembiraan pengguna saat menggunakan situs web dikenal sebagai kepuasan.

Teknologi pelacakan mata memungkinkan para peneliti untuk menentukan lokasi, waktu, dan durasi pandangan pengguna pada elemen tertentu di layar komputer dengan cara yang aman dan non-invasif [12, 13]. Metode ini bekerja sangat baik ketika menilai seberapa banyak pengguna memperhatikan elemen antarmuka yang berbeda. Data pelacakan mata menawarkan wawasan kualitatif selain data kuantitatif [14]. Keakuratan pelacakan mata dalam pengujian kegunaan masih belum diketahui, sampai sekarang. Akibatnya, teknik tambahan seperti kuesioner diperlukan untuk mengevaluasi dan membandingkan akurasi.

Situs SMA Negeri 1 Sokaraja digunakan untuk mengevaluasi data pelacakan mata dengan kuesioner berdasarkan efektivitas dan efisiensi. Elemen-elemen ini membantu dalam menentukan apakah pelacakan mata. Kuesioner USE adalah metode kuesioner yang digunakan. Kegunaan, kepuasan, dan kesederhanaan penggunaan adalah faktor utama yang

dipertimbangkan dalam evaluasi produk. Kuesioner USE, yang menilai kegunaan, kepuasan, dan kesederhanaan penggunaan, adalah kuesioner etode yang digunakan. Ketiga parameter ini adalah yang paling sederhana untuk dideteksi dan dibandingkan saat menganalisis antarmuka yang berbeda[12].

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kualitas Website SMA N 1 SOKARAJA dengan Metode Eye Tracking”. Maka penelitian ini bertujuan untuk membantu organisasi maupun institusi dalam mengetahui pengalaman pengguna website sekolah SMA N 1 Sokaraja dengan menggunakan metode Eye Tracking meningkatkan perkembangan intelegensi karena kemudahan-kemudahan yang diberikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Pada area beranda/home website SMA Negeri 1 Sokaraja yang perlu ditingkatkan atau dioptimalkan.
2. Belum diketahui kepuasan pengguna website SMA Negeri 1 Sokaraja.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil pengujian usability menggunakan Eye-Tracking pada faktor *effectiveness* serta *efficiency* pada website SMA Negeri 1 Sokaraja?
2. Bagaimana hasil pengujian *usability* menggunakan metode Eye-Tracking untuk mengetahui kepuasan pengguna?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Difokuskan pada website SMA N 1 Sokaraja.
2. Difokuskan pada pengguna website SMA N 1 Sokaraja.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis efektifitas dan efisien antarmuka website SMA Negeri 1 Sokaraja menggunakan metode Eye Tracking.
2. Untuk mengetahui hasil pengujian *usability* di website SMA Negeri 1 Sokaraja sesuai dengan faktor kepuasan atau satisfaction.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis, secara praktik penelitian ini dapat bermanfaat yaitu :
 - a. Bagi Pembaca
Ini dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi tentang sekolah dan berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pengguna terhadap lembaga pendidikan.
 - b. Bagi Sekolah
Ini dapat meningkatkan persepsi pengguna tentang sekolah, mempromosikan komunikasi antara pengguna dan sekolah, dan meningkatkan efisiensi pemrosesan dan penyampaian informasi.
 - c. Bagi Penulis
Penulis dapat mempelajari tentang kelebihan dan kekurangan situs web sekolah.
2. Manfaat teoritis, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :
 - a. Bagi Pembaca
Dapat menambah informasi bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun arahan jika ingin melakukan pengembangan lebih lanjut.
 - b. Bagi Sekolah

Mendorong munculnya inovasi dan kreativitas sekolah dalam mengembangkan website yang lebih menarik dan mudah digunakan

c. Bagi Penulis

Berfungsi sebagai landasan dan titik acuan untuk penelitian tambahan tentang studi kualitas situs web, membantu penulis menjadi lebih mahir dalam membuat situs web berkualitas tinggi, dan melakukan penilaian untuk meningkatkan kualitas situs web.